

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil eksplorasi diperoleh 22 plasma nutfah pisang Bangka yaitu Lilin, Madu Keling, Madu Manis, Kapal, Bawang, Gembur, Kecit Lantai, 40 Hari, Gede, Rejang, Wei, Jernang, Geda, Tematu, Madu Pulau, Abu, Rotan, Jambi, Masak Ijau, Udang, Serindit, dan Susu.
2. Plasma nutfah pisang Bangka berdasarkan karakter morfologi terdiri dari empat klaster utama dengan koefisien 0,40 atau 40% dan variabilitas yang relatif luas. Klaster satu terdiri dari plasma nutfah Udang, klaster dua terdiri dari plasma nutfah Jernang dan Rotan, klaster tiga terdiri dari plasma nutfah Wei, Kapal, dan Abu, dan klaster empat terdiri dari plasma nutfah Madu Manis, Madu Keling, Gembur, Jambi, 40 Hari, Bawang, Geda, Tematu, Serindit, Masak Ijau, Rejang, Madu Pulau, Kecit Lantai, Susu, Gede dan Lilin.
3. Karakter kuantitatif plasma nutfah pisang Bangka memiliki variabilitas yang cukup luas pada karakter tinggi batang semu, panjang daun, lebar daun, dan jumlah daun perpohon dan variabilitas yang luas pada karakter lingkaran batang semu, panjang buah, dan diameter buah.

5.2. Saran

Plasma nutfah pisang Bangka yang tepat digunakan sebagai buah segar adalah plasma nutfah pisang Serindit, Bawang, dan Madu Manis. Sedangkan plasma nutfah pisang Bangka yang tepat dijadikan produk olahan adalah plasma nutfah pisang Tematu dan Lilin.